

# **ANALISIS SPASIAL KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI KOTA DEPOK TAHUN 2020-2022**

**Syi'ta Ayatillahi Tumitah**

## **Abstrak**

*Stunting* merupakan gangguan gizi kronis pada balita yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan sehingga balita terlihat pendek. Balita *stunting* akan berdampak pada penurunan kognitif, motorik, hingga penurunan imunitas tubuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis spasial *stunting* pada balita berdasarkan faktor risikonya. Penelitian ini menggunakan studi ekologi metode deskriptif observasional dengan data sekunder dari Dinas Kesehatan & Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok. Populasi yang digunakan unit analisis 63 kelurahan di Kota Depok. Analisis data menggunakan autokorelasi spasial dengan *Moran's Index*, *Moran's Scatterplot*, LISA, dan BiLISA. Hasil menunjukkan *stunting* di Kota Depok memiliki autokorelasi spasial dengan pola mengelompok selama 3 tahun. Terdapat autokorelasi spasial antara *stunting* dengan akses jamban sehat (2022), akses air minum layak (2021-2022), kepadatan penduduk (2020-2022), ASI eksklusif (2020-2021), dan vitamin A (2020-2022). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan *stunting* memiliki pola mengelompok, sehingga adanya monitoring kepemilikan jamban sehat, pengalokasian dana pada akses air minum, serta sosialisasi terkait pemberian ASI eksklusif dan vitamin A dapat dilakukan dengan untuk menekan angka *stunting* di Kota Depok.

**Kata Kunci : analisis spasial, *stunting*, autokorelasi**

# **SPATIAL ANALYSIS OF THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS IN DEPOK CITY IN 2020-2022**

**Syi'ta Ayatillahi Tumitah**

## **Abstract**

*Stunting is a chronic nutritional disorder in toddlers that affects growth and development so that toddlers look short. Stunting would have an impact on cognitive, motoric, and immune decline. The purpose of this study was to determine the spatial analysis of stunting in toddlers based on risk factors. This research used an ecological study of observational descriptive methods with secondary data from the Health Office & Population and Civil Registration Office of Depok City. The population used analysis units of 63 urban villages in Depok City. Data analysis used spatial autocorrelation with Moran's Index, Moran's Scatterplot, LISA, and BiLISA. The results showed that stunting in Depok City had spatial autocorrelation with a clustering pattern for 3 years. There was spatial autocorrelation between stunting and access to healthy latrines (2022), access to safe drinking water (2021-2022), population density (2020-2022), exclusive breastfeeding (2020-2021), and vitamin A (2020-2022). The conclusion of this study showed that stunting had a clustered pattern, so that monitoring of ownership of healthy latrines, allocating funds for access to drinking water, and socialization related to exclusive breastfeeding and vitamin A could be done to reduce the stunting rate in Depok City.*

***Keywords: spatial analysis, stunting, autocorrelation***